

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI KUNJUNGAN MAHASISWA STRATA  
SATU (S1) UIN AR-RANIRY DENGAN KETERSEDIAAN KOLEKSI DI  
PERPUSTAKAAN PASCA SARJANA UIN AR-RANIRY**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**NURFAJRI**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan  
NIM 531002351**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2016**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Strata Satu (SI) Ilmu Perpustakaan

**Diajukan Oleh:**

**NURFAJRI**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Strata (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Nim: 531002351**

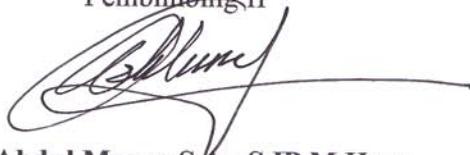
**Disetujui oleh:**

Pembimbing I



**Zubaidah, M.Ed**  
**NIP. 197004242001122001**

Pembimbing II



**Abdul Manar, S.Ag, S.IP, M.Hum**  
**NIP. 196906051998031005**

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Dan Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana S-1  
Dalam Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal**

**Rabu, 24 Februari 2016 M**

**15 Jumadil Awal 1437 H**

**Di**

**Darussalam – Banda Aceh**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**



**Zubaidah, M.Ed**

**NIP. 197004242001122001**

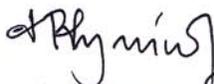
**Sekretaris**



**Abdul Manar, S.Ag, S.IP, M.Hum**

**NIP. 196906051998031005**

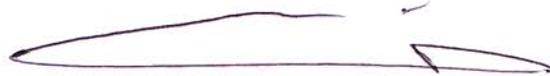
**Penguji I**



**Nurhayati Ali Hasan, M.Lis**

**Nip. 197307281999032002**

**Penguji II**



**Mukhtaruddin, M.Lis**

**NIP. 197711152009121001**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam - Banda Aceh**

**Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M. Ag**

**NIP. 196303021994031001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfajri

Nim : 531002351

Prodi/jurusan : S1-IP

Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Kunjungan Mahasiswa Strata Satu (S1) UIN Ar-Raniry Dengan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 17 Februari 2016

Yang membuat pengakuan,



# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia

Yang mengajar manusia dengan pena,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat

(QS : Al-Mujadilah 11)

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,

Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai

Di penghujung awal perjuanganku

Segala Puji bagi Mu ya Allah,

*Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil' alamin..*

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atastakdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku., Ayah,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tanganmu menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Untukmu Ayah (Jailani Ismail),,Ibu (Cut Mariana )...Terimakasih....

we always loving you... ( ttd. Anakmu)

By. Nurfajri S.Ip

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Hubungan Antara Motivasi Kunjungan Mahasiswa Strata Satu (S1) UIN Ar-Raniry dengan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry”**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Adab & Humaniora Bapak. Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M.Ag dan seluruh jajarannya. Rasa terima kasih yang ikhlas penulis ucapkan kepada ketua jurusan Ilmu Perpustakaan Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS dan sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan Ibu Zubaidah, M. Ed serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini. Kemudian kepada seluruh Staf Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing 1 dan Bapak Abdul. Manar, S.Ag, S.IP, M.Hum selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, semangat dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Suherman S.Ag, S.IP, M.Ec selaku kepala Pusat Perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry serta staf perpustakaan lainnya yang telah ikut membantu. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis persembahkan yang teristimewa kepada Ayahanda tercinta Jailani Ismail dan Ibunda tercinta Cut Mariana, yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak pernah henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Terima kasih juga untuk seluruh keluarga tersayang yang juga senantiasa selalu mendoakan.

Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan, Sya'ban, Annisa, Roslaini, Fitri Oktavia, Zamkharira, Mursyida, dan kawan-kawan dari jurusan S1-IP Unit 1. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan semua pihak yang membutuhkannya. Amin.

Banda Aceh, 17 Februari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
 <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Penjelasan Istilah .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Motivasi .....	8
1. Pengertian Motivasi.....	8
2. Teori Motivasi .....	10
3. Jenis- jenis Motivasi.....	13
4. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Motivasi .....	14
B. Ketersediaan Koleksi .....	16
1. Pengertian ketersediaan Koleksi .....	16
2. Relevansi Koleksi .....	17
3. Evaluasi Koleksi .....	22
4. Tujuan ketersediaan Koleksi.....	24
C. Hubungan Motivasi Kunjungan dengan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan .....	24
 <b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Hipotesis .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Validitas dan Reabilitas .....	32
G. Teknik Analisis Data.....	34

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
B. Hasil Penelitian .....	42
C. Pembuktian Hipotesis .....	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	49

## **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1: Data Keadaan Referensi .....	40
Tabel 4.2: Data Kunjungan Mahasiswa SI UIN Ar-Raniry .....	41
Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Uji Validitas .....	43
Tabel 4.4: Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas .....	44
Tabel 4.5: Analisis korelasi antara Variabel X dan Y.....	44
Tabel 4.6: Interpretasi Angka Indeks Korelasi .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat izin telah melakukan Penelitian dari Perpustakaan Pasca sarjana UIN Ar-Raniry
- Lampiran 4 : Lembar Angket
- Lampiran 5 : Lembar jawaban angket
- Lampiran 6 : Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Hubungan Motivasi Kunjungan Mahasiswa Strata Satu (S1) UIN Ar-Raniry dengan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara motivasi kunjungan Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry dengan ketersediaan koleksi di Perpustakaan Program Pasca Sarjana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi kunjungan Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry dengan ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pasca Sarjana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry dari berbagai fakultas dan jurusan. Adapun sampel berjumlah 50 orang, penarikan sampel dengan teknik insidental sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, wawancara dan analisisnya menggunakan rumus mencari korelasi ( $r_{xy}$ ), untuk mengetahui apakah *Hipotesis Nol* ( $H_0$ ) *Hipotesis Alternatif* ( $H_a$ ) diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara motivasi kunjungan dengan ketersediaan koleksi menunjukkan pada taraf yang kuat dengan nilai korelasi (0,709). Dan dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa  $t_{hitung}$  (6,968) >  $t_{tabel}$  (2,010), sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel motivasi kunjungan Mahasiswa S1 terhadap ketersediaan koleksi diterima.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu faktor yang mendorong para pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan adalah lengkap tidaknya ketersediaan koleksi yang disediakan di sebuah perpustakaan. Tingkat kunjungan pengguna ke sebuah perpustakaan juga sangat tergantung bagaimana perpustakaan mampu memberikan informasi yang relevan kepada pengguna. Semakin baik perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan penggunanya maka semakin sering pemustaka tersebut datang ke perpustakaan karena mereka merasa informasi yang mereka butuhkan tersedia pada perpustakaan tersebut.<sup>1</sup>

Kunjungan pengguna ke perpustakaan memiliki berbagai alasan seperti menikmati layanan yang disediakan oleh perpustakaan, bahkan ada yang ingin mencari informasi untuk pemenuhan kebutuhan informasinya. Oleh sebab itu pengunjung yang datang pada perpustakaan memiliki motivasi tersendiri untuk berkunjung ke perpustakaan.<sup>2</sup>

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa para pengguna perpustakaan memiliki motivasi dan tujuan yang berbeda-beda pada saat mereka berkunjung ke perpustakaan.

---

<sup>1</sup>H. Muliadi, *Pengertian dan Konsep Motivasi*, (online), diakses melalui situs, [www.repository.Usu.ac.id](http://www.repository.Usu.ac.id), tgl 21 Januari 2015.

<sup>2</sup>Devy Fransisca, *Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum*, (online), diakses melalui situs [www.Repository.Unair.ac.id](http://www.Repository.Unair.ac.id), tgl 28 Mei 2015

Perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry adalah perpustakaan khusus yang didirikan pada tahun 1996 untuk Program S2 dan S3. Jumlah koleksi pada perpustakaan ini pada tahun 2009 sampai 2013 memiliki 9057 koleksi. Perpustakaan Program Pasca Sarjana juga dibuka untuk mahasiswa S1, dimana mahasiswa S1 tidak bisa menjadi anggota perpustakaan, namun diperkenankan membaca atau memfotocopy koleksi di tempat.

Perbedaan Koleksi untuk mahasiswa Pasca Sarjana dan mahasiswa S1 yaitu, bahwa koleksi untuk Pasca Sarjana memiliki 500 judul pustaka perprogram studi dan Melanggan 2 (dua) jurnal ilmiah untuk setiap program studi, sedangkan untuk koleksi mahasiswa S1, Jumlah buku sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi jenis judul dan juga berlangganan jurnal ilmiah sekurang-kurangnya 1 judul untuk setiap program studi.<sup>3</sup>

Namun berdasarkan observasi awal penulis, terlihat bahwa Perpustakaan Program Pasca Sarjana setiap harinya dikunjungi oleh mahasiswa Strata Satu (S1) dari berbagai fakultas/ jurusan di lingkungan UIN Ar-Raniry. Bila ditinjau dari sudut pandang visi misi perpustakaan Pasca Sarjana, perpustakaan ini lebih dikhususkan untuk mahasiswa S2 dan S3 dan koleksinya juga dikhususkan untuk mahasiswa S2 dan S3, sedangkan untuk koleksi mahasiswa S1 tidak tersedia. Hasil buku tamu Perpustakaan Program Pasca Sarjana, yang penulis lihat menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Strata Satu (S1) dari berbagai fakultas/ jurusan di lingkungan UIN Ar-Raniry yang berkunjung ke Perpustakaan ini,

---

<sup>3</sup> YH Nst, *Ketersediaan Koleksi*, (online), diakses melalui situs [www.repository.usu.ac.id](http://www.repository.usu.ac.id). tanggal 18 April 2016

seperti yang terjadi pada bulan Mei 2015, yang berkisar sampai 153 orang, sedangkan untuk mahasiswa Pasca Sarjana berkisar 200 orang.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi tersebut, perpustakaan Pasca Sarjana setiap harinya dikunjungi oleh mahasiswa S1, sedangkan koleksi untuk mahasiswa S1 tidak tersedia di perpustakaan Pasca Sarjana. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melihat apakah ada hubungan antara motivasi kunjungan mahasiswa S1 dengan ketersediaan koleksi di perpustakaan Pasca Sarjana.

Beranjak dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “ **Hubungan Antara Motivasi Kunjungan Mahasiswa Strata Satu (S1) UIN Ar-Raniry dengan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry.**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada hubungan antara motivasi Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry dengan ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pasca Sarjana?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan antara motivasi Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry dengan ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pasca Sarjana.

---

<sup>4</sup> Buku Tamu Kunjungan Perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry tanggal 29 Mei 2015.

## D. Penjelasan Istilah

### 1. Hubungan

Hubungan adalah kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu atau akan yang lain.<sup>5</sup> Dari pengertian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa hubungan adalah suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mempermudah proses pengenalan antara satu dengan yang lainnya.

### 2. Motivasi kunjungan

Motivasi dapat diartikan dengan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu<sup>6</sup>. Sedangkan kunjungan adalah perihal (perbuatan, proses, hasil) mengunjungi atau berkunjung<sup>7</sup>. Dari pengertian tersebut, yang penulis maksud dengan motivasi kunjungan mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry adalah suatu tindakan dan dorongan yang timbul pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry untuk mengunjungi perpustakaan Pasca sarjana untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai.

### 3. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan adalah kesiapan sesuatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah

---

<sup>5</sup>Rossela, *Pengertian Hubungan*, (online), diakses melalui situs [www.repository.Uinjkt.ac.id](http://www.repository.Uinjkt.ac.id) pada tanggal 24 Mei 2014

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 576.

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 758

ditentukan. Sedangkan koleksi adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Jadi ketersediaan koleksi adalah kesiapan perpustakaan dalam memberikan sarana seperti koleksi untuk digunakan oleh pemakai pada waktu yang telah ditentukan<sup>8</sup>. Dari pengertian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa ketersediaan koleksi adalah kesiapan Perpustakaan Pasca Sarjana dalam memberikan sarana seperti tersedianya koleksi yang telah dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna agar dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis:

a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan perpustakaan, terutama dalam pengembangan koleksi perpustakaan dalam upaya meningkatkan motivasi pengguna ke perpustakaan.

---

<sup>8</sup> A. Julianti, *Evaluasi dan Tujuan Ketersediaan Koleksi*, (online), diakses melalui situs [www.repository.usu.ac.id](http://www.repository.usu.ac.id). tanggal 12 Januari 2015

b. Bagi Pemustaka

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara signifikan untuk pengembangan keilmuan kepada para pemustaka dalam menggunakan koleksi. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian mendatang dalam bidang dan permasalahan yang sama.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya, baik teoritis maupun praktis. Selain itu peneliti akan mengetahui apa hubungan antara motivasi mahasiswa S1UIN Ar-Raniry dengan ketersediaan koleksi di perpustakaan Pasca sarjana.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sekaligus kerangka acuan dalam mengembangkan koleksi untuk meningkatkan pengunjung di perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry

b. Bagi Pemustaka

Penelitian ini dapat memberdayakan pemustaka merasa nyaman dan merasa terpenuhi kebutuhannya dalam pencarian informasi di perpustakaan sehingga pemustaka bisa sering datang ke perpustakaan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan, wawasan, serta pengalaman baru sebelum terjun ke dunia kerja tentang upaya memenuhi kebutuhan pemustaka.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Motivasi

##### 1. Pengertian motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai. Motivasi pada diri seseorang itu sangat penting, karena dengan adanya motivasi maka orang akan terdorong untuk melakukan sesuatu yang diinginkan.

Motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menentukan perilaku seseorang dan juga sebagai tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Oleh karena itu, pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku seseorang untuk mencapai hasil yang optimal.<sup>1</sup>

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan atau alasan<sup>2</sup>. Sedangkan motivasi adalah pemberian atau penimbulkan motif. Tegasnya, motivasi adalah motif atau hal yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan terasa sangat mendesak. Jadi motivasi yang

---

<sup>1</sup> H. Muliadi, *Pengertian dan Konsep Motivasi*, (online), diakses melalui situs [www.repository.usu.ac.id](http://www.repository.usu.ac.id). tanggal 20 Januari 2015.

<sup>2</sup> Mochammad Asrukin, *Motivasi Mahasiswa Mengikuti Kuliah Jurusan Perpustakaan Universitas Terbuka*, (online), diakses melalui situs [www.Library.um.ac.id](http://www.Library.um.ac.id). tanggal 20 Februari 2015

mengacu kepada faktor- faktor yang menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku.<sup>3</sup>

Motivasi dipakai untuk menunjukkan suatu keadaan dalam diri seseorang yang berasal dari akibat suatu kebutuhan dan motif inilah yang mengaktifkan atau membangkitkan perilaku yang biasanya tertuju pada pemenuhan kebutuhan tadi.<sup>4</sup>

Selain itu Sumardi Suryabrata juga mendefinisikan motivasi sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu pencapaian suatu tujuan. <sup>5</sup>Djaali berpendapat bahwa motivasi adalah kondisi fisiologi dan psikologi yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, penulis cenderung mengambil pendapat dari Djaali, yang menyatakan bahwa motivasi merupakan gambaran dari keadaan seseorang secara fisiologi maupun psikologi yang dapat mendorong seseorang untuk mengerjakan suatu keinginan atau tujuan yang akan dicapai. Penulis mengambil pendapat dari Djaali, karena pendapat tersebut menjelaskan bahwa motivasi pada seseorang itu tidak hanya dari segi fisiologi saja melainkan dari psikologi atau kejiwaan seseorang.

---

<sup>3</sup> Linda L. Davidoff , *Psikologi Suatu Pengantar*, (ter. Mari Juaniti), (Jakarta: Erlangga, 1991), hal. 4

<sup>4</sup> Linda L. Davidoff , *Psikologi.....*, hal.74

<sup>5</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984), hal. 7.

<sup>6</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 101

## 2. Teori Motivasi

Manusia dimotivasi untuk memuaskan sejumlah kebutuhan yang melekat pada diri setiap manusia yang cenderung bersifat bawaan. Pada teori motivasi ini, ada beberapa teori motivasi yang terdapat pada diri setiap manusia, yaitu teori hedonisme, teori naluri, teori reaksi yang dipelajari, teori daya pendorong dan teori kebutuhan. Ada beberapa motivasi sebagaimana yang tertera dibawah ini:<sup>7</sup>

### a. Teori Hedonisme

Hedone adalah bahasa yunani yang berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah suatu aliran di dalam ilmu filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi. Menurut pandangan Hedonisme, manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan. Oleh karena itu, setiap menghadapi persoalan yang perlu pemecahan, manusia cenderung memilih alternatif pemecahan yang dapat mendatangkan kesenangan daripada yang mengakibatkan kesukaran, kesulitan, penderitaan, dan sebagainya.

### b. Teori Naluri

Pada dasarnya manusia memiliki tiga dorongan nafsu pokok yang dalam hal ini disebut juga naluri yaitu:

1. Dorongan nafsu (naluri) mempertahankan diri
2. Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan diri
3. Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan/ mempertahankan jenis.

---

<sup>7</sup> A. Dinar Amalia, *Teori Motivasi*, (online), diakses melalui situs [www.eprints.uny.ac.id](http://www.eprints.uny.ac.id). tanggal 21 Januari 2015. hal. 12

Dengan dimilikinya ketiga naluri pokok itu, maka kebiasaan ataupun tindakan-tindakan dan tingkah laku manusia yang diperbuatnya sehari-hari mendapatkan dorongan atau digerakkan oleh ketiga naluri tersebut. Oleh karena itu, menurut teori ini, untuk memotivasi seseorang harus berdasarkan naluri mana yang akan dituju dan perlu dikembangkan.

c. Teori reaksi yang dipelajari

Teori ini berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup. Orang belajar paling banyak dari lingkungan kebudayaan di tempat ia hidup dan dibesarkan.

d. Teori kebutuhan

Teori motivasi yang sekarang banyak dianut orang adalah teori kebutuhan. Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Oleh karena itu, menurut teori ini, apabila seorang pemimpin ataupun pendidik bermaksud memberikan motivasi kepada seseorang, ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan orang yang akan dimotivasi.<sup>8</sup>

Pada teori Abraham Maslow, sebagai seorang pakar psikologi, Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia, kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Lima tingkatan kebutuhannya yaitu:

---

<sup>8</sup> *Ibid.*....., hal :12

- a) Kebutuhan fisiologis, kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar, yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kesehatan fisik, kebutuhan seks, dan sebagainya.
- b) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*) seperti terjamin keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil, dsb.
- c) Kebutuhan sosial (*social needs*) yang meliputi antara lain kebutuhan yang akan dicintai, di perhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerjasama.
- d) Kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dsb.
- e) Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*) seperti antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas, dan ekspresi diri.

Berdasarkan urutan tingkat kebutuhan menurut teori Maslow, kehidupan tiap manusia dapat dijelaskan sebagai berikut: pada mulanya kebutuhan manusia yang paling mendesak adalah kebutuhan fisiologis seperti pangan, sandang, papan, dan kesehatan. Jika kebutuhan fisiologis ini telah terpenuhi, maka kebutuhan-kebutuhan berikutnya yang mendesak ialah kebutuhan akan rasa aman dan terlindung. Apabila kebutuhan ini pun telah terpenuhi sehingga tidak dirasakan lagi sebagai kebutuhan yang mendesak, maka timbul kebutuhan

berikutnya yang mendesak, yaitu kebutuhan sosial seperti ingin masuk organisasi kemasyarakatan, ikut aktif dalam perkumpulan arisan keluarga, dsb.<sup>9</sup>

Jadi, dari beberapa teori motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa teori motivasi yang sekarang banyak dianut oleh orang adalah teori kebutuhan. Karena tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Selain itu menurut teori Maslow, ada lima tingkatan kebutuhan pokok manusia yaitu, kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri.<sup>10</sup>

### **3. Jenis –jenis motivasi**

Setiap orang memiliki motivasi yang berbeda-beda. Motivasi yang timbul pada diri seseorang itu dapat muncul dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Adapun menurut teori Singgih D. Gunarsa, jenis- jenis motivasi diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

#### **a. Motivasi intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.

#### **b. Motivasi ekstrinsik**

---

<sup>9</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1984), hal. 74.

<sup>10</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi.....*, hal. 74

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran ataupun dorongan dari orang lain. Faktor eksternal dapat mempengaruhi penampilan atau tingkah laku seseorang, yaitu menentukan apakah seseorang akan menampilkan sikap gigih dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya.<sup>11</sup>

### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi**

Motivasi merupakan proses psikologi dalam diri seseorang dan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang itu dapat muncul dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Faktor intrinsik adalah faktor yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya rangsangan dari luar. Faktor intrinsik ini timbul karena adanya keinginan dalam diri seseorang. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang dipengaruhi dari luar diri seseorang. Faktor ini di pengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitarnya.

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi diungkapkan oleh Abdul Rahman Shaleh, “motivasi dibagi atas dua yaitu, *physiological drive* dan *social motives*, *physiological drive* yaitu dorongan yang bersifat fisik, seperti rasa haus, lapar, seks dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan *social motives* ialah dorongan yang berhubungan dengan orang lain, seperti estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik, dan etis.”<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> A. Dinar Amalia, *Teori motivasi*, (online), diakses melalui situs [www.eprints.uny.ac.id](http://www.eprints.uny.ac.id). tanggal 21 Januari 2015.

<sup>12</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal.192.

Hal tersebut berbeda dengan yang diungkapkan oleh Hamzah B.uno dalam bukunya *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* bahwa motivasi digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Kebutuhan-kebutuhan organis, yaitu motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan dengan dalam, seperti makan, minum, kebutuhan bergerak dan istirahat/tidur dan sebagainya.
- b. Kebutuhan darurat yang mencakup dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk mengejar dan sebagainya, motivasi ini timbul, jika situasi menuntut timbulnya kegiatan yang cepat dan kuat dari diri manusia. Dalam hal ini motivasi timbul atas keinginan seseorang, tetapi karena perangsang dari luar
- c. Motivasi objektif, yaitu motivasi yang diarahkan kepada objek atau tujuan tertentu disekitar kita, motif ini mencakup:kebutuhan untuk eksplorasi, manipulasi, menaruh minat, motivasi timbul karena dorongan untuk menghadapi dunia secara efektif.<sup>13</sup>

Selain itu, Wood Worth yang terdapat dalam buku Abdul Rahman Shaleh *Psikologi pendidikan* mengklasifikasikan motivasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. *Unlearned motives*, adalah motivasi pokok yang tidak dipelajari atau motivasi bawaan, yaitu motivasi yang dibawa sejak lahir, seperti dorongan untuk makan, minum, seksual, bergerak dan istirahat, motif ini sering disebut juga motivasi yang diisyaratkan secara biologis.
- b. *Learned motives*, adalah motivasi yang timbul karena dipelajari, misalnya, dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, mengejar jabatan dan lain sebagainya. Motivasi ini sering disebut motivasi yang diisyaratkan secara sosial, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), terbitan berkala( surat kabar dan majalah), hal. 129.

<sup>14</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi.....*, hal.194

## **B. Ketersediaan Koleksi**

### **1. Pengertian Ketersediaan Koleksi**

Agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal perpustakaan harus dapat menyediakan koleksi dan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “ketersediaan adalah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal, dan siap untuk digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan”.<sup>15</sup>Jadi dapat dikatakan bahwa ketersediaan koleksi adalah kesiapan sarana koleksi untuk dapat digunakan oleh pemakai pada waktu yang telah ditentukan sesuai dengan aturan perpustakaan.<sup>16</sup>

Koleksi perpustakaan merupakan daya tarik utama pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. Koleksi tersebut dapat berupa bahan tercetak maupun noncetak. Sebuah perpustakaan pada dasarnya bukan hanya memiliki kelengkapan koleksi yang lengkap, tetapi juga minat pemustaka dalam memanfaatkannya. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak dimanfaatkan adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan informasi bagi penggunanya. Ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka

---

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1009.

<sup>16</sup> A. Julianti, *Evaluasi dan Tujuan Ketersediaan Koleksi*, (online), diakses melalui situs [www.repository.usu.ac.id](http://www.repository.usu.ac.id). tanggal 12 Januari 2015.

pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan, dan didayagunakan pengguna perpustakaan.<sup>17</sup>

Perpustakaan didirikan karena ada pengguna yang membutuhkan, dan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan dalam melayani kebutuhan informasi bagi pengguna adalah tersedianya koleksi perpustakaan yang relevan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Ketersediaan koleksi perpustakaan selalu berhubungan erat dengan kegiatan pengembangan atau pengadaan koleksi. Karena koleksi dapat tersedia di perpustakaan dikarenakan ada proses pengadaan dengan macam-macam cara (misal: pembelian, hadiah, tukar-menukar, hibah, dan sebagainya).

## **2. Relevansi koleksi**

Salah satu prinsip pemilihan buku adalah relevansi atau kesesuaian, yaitu perpustakaan hendaknya mengusahakan agar koleksi perpustakaan relevan dengan kebutuhan pengguna. Pengertian relevansi di sini adalah informasi atau koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada dasarnya pengguna perpustakaan membutuhkan informasi yang bervariasi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perpustakaan sebagai media penyedia informasi sebaiknya memiliki bahan perpustakaan yang banyak dan beraneka ragam serta sesuai dengan kebutuhan penggunanya, sehingga koleksi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna.

---

<sup>17</sup> Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obsor Indonesia, 2006), hal.104

Agar koleksi yang dimiliki perpustakaan betul-betul berdaya guna dan tepat guna, perlu dipertimbangkan dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang harus di pertimbangkan oleh sebuah perpustakaan yaitu:

a. Relevansi.

Kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial.

b. Kemutakhiran.

Dalam pengembangan bahan informasi ini perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri.

c. Rasio judul, pemakai, dan spesialisasi bidang.

Banyak sedikitnya bahan informasi atau koleksi yang harus dimiliki oleh suatu perpustakaan hendaknya dipertimbangkan dengan jumlah pengguna, banyaknya judul, spesialisasi bidang, dan anggaran.

d. Tidak bertentangan dengan politik, ideologi, agama/keyakinan, ras, maupun golongan.

e. Kualitas

Bahan informasi yang direncanakan hendaknya memenuhi syarat- syarat kualitas, misalnya berkaitan dengan subjek, reputasi pengarang dan reputasi penerbit. Perlu diperhatikan pula fisik bahan informasi seperti kertas, pita, *lay out*, label, warna, sampul, dan lainnya.

f. Objek keilmuan.

Koleksi atau bahan informasi suatu perpustakaan diharapkan mampu menunjang kegiatan keilmuan anggota potensial dan sesuai dengan visi dan misi lembaga induknya.<sup>18</sup>

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa sebuah perpustakaan dalam menyediakan koleksi atau informasi harus mempertimbangkan beberapa hal, yakni kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, perpustakaan juga harus memperhatikan isi informasi yang akan dilayankan, yakni tidak bertentangan dengan politik, ideologi, agama, ras, maupun golongan. Untuk itu bahan informasi yang akan direncanakan oleh sebuah perpustakaan hendaknya diseleksi dengan teliti.

Sementara itu Darmono menyatakan semua bahan pustaka hendaknya dipilih secara cermat, disesuaikan dengan standar kebutuhan pemakai perpustakaan dalam skala prioritas yang telah ditetapkan dan mencakup persyaratan antara lain:

1. Isi buku
  - a. Tidak bertentangan dengan pancasila, UUD 1945
  - b. Mampu mengembangkan sifat-sifat yang baik sesuai dengan tingkat perkembangan anak, terutama dari segi umur, jenis kelamin, tingkat kesukaran materi dan bahasa
  - c. dapat membantu mengembangkan minat dan bakat pribadi
2. Bahasa yang digunakan
  - a. Susunan kalimat baik dan bervariasi

---

<sup>18</sup> YH Nst, *Ketersediaan Koleksi*, (online), diakses melalui situs [www. repository. usu. ac.id](http://www.repository.usu.ac.id). tanggal 18 April 2016

- b. Pemakaian kata betul dan baik, secara edukatif
- c. Ungkapan-ungkapan menggunakan bahasa yang baik dan benar

### 3. Ciri fisik buku

- a. Bentuk (ukuran) serasi dengan teks
- b. Kertas minimal tidak tembus pandang, tulisan terang dan mudah dibaca
- c. Penjilidan kuat, tidak menyulitkan pembaca dalam membuka halaman-halaman.

### 4. Otoritas pengarang/penerbit

Biasanya pengarang/penerbit yang baik akan menghasilkan karya yang baik dan isinya dapat dipertanggungjawabkan.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Informasi atau koleksi yang tersedia di perpustakaan hendaknya relevan dengan kebutuhan pengguna. Informasi yang dilayankan harus mencerminkan kemutakhiran atau memperbaharui bahan perpustakaan sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan. Informasi atau koleksi hendaknya memenuhi syarat kualitas bahan pustaka yang baik, yakni dengan memperhatikan otoritas pengarang/penerbit.<sup>19</sup>

Selain dari pada itu untuk mendapatkan hasil pemilihan bahan perpustakaan atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan atau pengadaan informasi dan koleksi perpustakaan yakni:

#### a. Kurikulum

Koleksi perpustakaan yang tersedia harus terkait dengan program pendidikan yang disesuaikan dengan kurikulum, sehingga koleksi perpustakaan

---

<sup>19</sup> A. Julianti, *Evaluasi dan Tujuan ketersediaan Koleksi*, (online), diakses melalui situs [www.repository.usu.ac.id](http://www.repository.usu.ac.id). tanggal 21 Januari 2015

diusahakan tidak hanya terdiri dari buku teks yang langsung dipakai untuk mata kuliah yang diberikan tetapi juga menyangkut bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada dalam kurikulum.

b. Pengembangan ilmu pengetahuan

Koleksi yang tersedia harus mampu memberikan sumbangan untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Hal ini dapat terwujud dengan cara memberikan kesempatan kepada para pengguna perpustakaan untuk mendapatkan berbagai informasi yang telah disediakan di perpustakaan yakni informasi yang mutakhir, lengkap dan relevan.

c. Penyelesaian tugas

Selain memperhatikan kelengkapan serta kemutakhiran suatu informasi, koleksi yang tersedia di perpustakaan juga harus bisa membantu para penggunanya dalam penyelesaian tugas- tugas kuliah maupun tugas lainnya. Pengguna juga bisa mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu sebagai solusi untuk memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pengembangan diri

Koleksi atau informasi yang tersedia di perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat belajar yang memungkinkan para pengguna dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berfikir dan berkomunikasi. Selain itu, informasi tersebut diharapkan dapat menumbuhkan

rasa percaya diri, membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki oleh pengguna dengan mempertinggi kreativitas dan kegiatan intelektual.<sup>20</sup>

Dari uraian di atas sudah tampak jelas bahwa koleksi atau informasi yang dilayankan kepada pengguna harus betul-betul bermanfaat bagi pengguna. Kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna diharapkan mampu membantu pengguna dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan, penyelesaian tugas-tugas serta diharapkan mampu memberi sumbangan dalam pembentukan atau pengembangan diri.

### **3. Evaluasi Koleksi**

Evaluasi koleksi perpustakaan difokuskan dengan penentuan kekuatan dan kelemahan koleksi perpustakaan tersebut. Evaluasi koleksi perpustakaan perlu dilakukan untuk menilai sejauh mana misi dan tujuan perpustakaan sudah tercapai.

Evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi bagi pengguna maupun pemanfaatan koleksi oleh pengguna.<sup>21</sup>

Tujuan evaluasi koleksi adalah :

- a. Untuk mutu, lingkup, dan kedalaman koleksi
- b. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan lembaga induknya
- c. Mengikuti perubahan, perkembangan sosial budaya, ilmu dan teknologi

---

<sup>20</sup> A. Julianti, *Evaluasi dan Tujuan Ketersediaan Koleksi*, (online), diakses melalui situs [www.repository.usu.ac.id](http://www.repository.usu.ac.id). tanggal 22 Januari 2015.

<sup>21</sup> Ade Kohar, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2005, hal.95.

- d. Meningkatkan nilai informasi
- e. Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi
- f. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi<sup>22</sup>

Dalam melakukan kegiatan evaluasi, pustakawan dapat melakukan teknik atau cara untuk dapat mengukur kualitas koleksi perpustakaan bagi pemustaka. Menurut Evans menyatakan bahwa tehnik pengukuran atau evaluasi koleksi perpustakaan dapat dibagi menjadi:

- a. Teknik yang berfokuskan koleksi perpustakaan

Teknik ini digunakan mengukur cakupan, besarnya, dan kedalaman suatu koleksi atau bagian dari koleksi perpustakaan. Teknik ini memanfaatkan berbagai daftar, katalog, bibliografi, dan mencakup juga kegiatan lain seperti pemeriksaan bahan di rak, dan pengumpulan statistik.

- b. Teknik berfokuskan penggunaan

Teknik ini bertujuan apakah suatu buku, majalah, atau bagian tertentu dari koleksi yang digunakan dan siapa yang menggunakannya. Penekanan dapat pada penggunaa, dan dapat pada pemustaka. Penekanan pada penggunaan, difokuskan pada koleksi perpustakaan dan meniliti judul-judul tertentu atau kelompok suyek tertentu untuk mengetahui apakah pemustaka memanfaatkannya. Penekanan pada pemustaka meniliti orang atau

---

<sup>22</sup> Ade Kohar. *Perpustakaan.....*, hal. 95

kelompok pemustaka yang menggunakan buku atau majalah untuk mengetahui apakah mereka puas dengan koleksi yang ada.<sup>23</sup>

#### **4. Tujuan Ketersediaan koleksi**

Ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan, dan didayagunakan pengguna perpustakaan.<sup>24</sup> Ketersediaan koleksi sebuah perpustakaan juga harus relevan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Tujuan dari ketersediaan koleksi perpustakaan adalah mengumpulkan, menyediakan dan melayani bahan perpustakaan kepada pengguna. Dengan tersedianya koleksi maka sebuah perpustakaan telah melaksanakan fungsinya dengan baik. Oleh karena itu perpustakaan sebagai sumber informasi harus mampu menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya.<sup>25</sup>

### **C. Hubungan Motivasi Kunjungan dengan ketersediaan Koleksi Perpustakaan**

Salah satu unsur utama perpustakaan adalah koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pengguna. Agar dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perpustakaan harus menyediakan beragam koleksi yang memadai bagi penggunanya, karena dengan adanya beragam koleksi yang sediakan, maka akan menjadi salah satu motivasi bagi pengguna untuk berkunjung dan memakai

---

<sup>23</sup> Evan Edwards. *Developing Library and Information Center Collection*, (Wetsport: Library Unlimited, 2005), hal. 20.

<sup>24</sup> Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obsor Indonesia, 2006), hal.104.

<sup>25</sup> A. Julianti, *Evaluasi dan Tujuan Ketersediaan Koleksi*, (online), diakses melalui situs [www.repository.usu.ac.id](http://www.repository.usu.ac.id). tanggal 22 Januari 2015.

koleksi perpustakaan. Hal ini menjadikan koleksi sebagai salah satu unsur penting dalam perpustakaan.<sup>26</sup>

Selain itu koleksi perpustakaan juga menjadi faktor utama yang mempengaruhi perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik atau tidak oleh pemustakanya. Karena koleksi adalah tujuan utama pemustaka untuk datang mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan layanannya. Di dalam perpustakaan kunjungan adalah faktor penentu keberhasilan perpustakaan. Seperti yang diketahui bahwa perpustakaan yang berhasil adalah perpustakaan yang dikunjungi oleh penggunanya. Jadi agar dapat dimanfaatkan dan dikunjungi dengan baik perpustakaan haruslah menyediakan fasilitas dan layanan yang baik kepada pengguna, misalnya dengan koleksi yang memadai dan mutakhir atau tidak ketinggalan zaman serta layanan yang baik pula.<sup>27</sup>

Jadi dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan motivasi kunjungan dengan ketersediaan koleksi itu sangatlah erat karena, pengguna akan termotivasi mengunjungi perpustakaan dengan adanya koleksi yang bervariasi , relevan dan layanan yang baik kepada pengguna. Oleh karena itu sebuah perpustakaan harus menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan layanan yang baik agar pengguna termotivasi dan berkunjung ke perpustakaan tersebut.

---

<sup>26</sup> Farida, *Hubungan Kualitas Layanan dengan Kebutuhan Pengguna* , (online), di akses melalui situs, [www. repositori. uinjkt. ac.id](http://www.repositori.uinjkt.ac.id), tgl 15 November 2015 .

<sup>27</sup> R. Jayanti, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi terhadap Kebutuhan Pengguna*, (online), di akses melalui situs, [www. repositori. usu.ac.id](http://www.repositori.usu.ac.id), tgl 15 November 2015

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu pendekatan dalam melakukan penulisan yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus dilakukan di lapangan.<sup>1</sup> Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>2</sup> Penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel x dan variabel y.

Penelitian ini menggunakan metode korelasi yaitu metode dengan menghubungkan satu atau lebih variabel dengan yang satu atau lebih variabel lain<sup>3</sup>. Metode ini bermaksud untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu

---

<sup>1</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penulisan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hal. 159.

<sup>2</sup> Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 38.

<sup>3</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), hal. 177.

variabel X dan Y, dimana variabel X pada penelitian ini ialah motivasi kunjungan dan variabel Y yaitu ketersediaan koleksi.

Pada penelitian ini, peneliti membuat angket pada pernyataan variabel X (motivasi kunjungan) berdasarkan teori Singgih D. Gunarsa yang terdapat dua indikator yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, sedangkan pada pernyataan variabel Y (ketersediaan koleksi) terdapat lima indikator, yaitu relevan, pengembangan ilmu pengetahuan, *up to date*, penyelesaian tugas dan kurikulum.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry. Penulis memilih lokasi penelitian ini dengan alasan karena peneliti melihat bahwa Perpustakaan Pasca Sarjana setiap harinya dikunjungi oleh Mahasiswa S1, sedangkan koleksi untuk Mahasiswa S1 tidak tersedia disana, sehingga peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry dengan ketersediaan koleksi di perpustakaan Pasca Sarjana. Penelitian ini dilakukan selama enam hari.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi ini sering disebut juga Universe.<sup>4</sup> Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dimana sifat-sifatnya dapat diukur dan diamati. Populasi yang tidak

---

<sup>4</sup> Rozaini Nasution, *Teknik Sampling*, (online), diakses melalui situs, [www.usu.ac.id](http://www.usu.ac.id). tanggal 23 Januari 2015. hal. 1.

pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut “populasi infinit” atau tak terbatas, dan populasi yang diketahui jumlahnya dengan pasti disebut “populasi finit.”<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini merupakan populasi infinit atau populasi yang tidak diketahui jumlah populasinya secara pasti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry dari berbagai fakultas dan jurusan yang berkunjung ke perpustakaan Program Pasca Sarjana.

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagian objek penelitian yang dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *insidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan itu cocok sebagai sumber data<sup>6</sup>. Pada penelitian ini, peneliti mengambil waktu selama enam hari dari tanggal 22 sampai 29 Januari 2015 dari jam 08.00 – 12.00 wib untuk melakukan pengumpulan data / angket dan wawancara. Jumlah sampel dalam penelitian ini yang penulis temukan selama 6 hari penelitian adalah 50 Orang.

#### **D. Hipotesis**

Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang di uji kebenarannya.<sup>7</sup> Hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis hubungan (asosiatif), yaitu suatu

---

<sup>5</sup> *Ibid* ....., hal:1

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 301

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Politik*. (Jakarta : Rineka cipta, 2010), hal. 63.

pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variable atau lebih.<sup>8</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini bahwa faktor utama yang memotivasi Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry memanfaatkan koleksi Perpustakaan Program Pasca Sarjana dikarenakan informasi yang mereka cari tersedia disana.

Berdasarkan anggapan di atas, yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini:

Ha :Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kunjungan terhadap ketersediaan koleksi

Ho :Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kunjungan terhadap ketersediaan koleksi

Hipotesis tersebut kemudian penulis rumuskan dalam hipotesis statistik, yaitu:

Ho:  $\rho = 0$ ,  $0$  berarti tidak ada hubungan.

Ha:  $\rho \neq 0$ , “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan,

= nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.<sup>9</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 89.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 106.

- Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>10</sup> Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara berstruktur. Alasannya karena wawancara berstruktur memudahkan si peneliti dalam menanyakan pertanyaan kepada responden, karena pertanyaannya telah dibuat terlebih dahulu. Pertanyaan yang disediakan oleh si peneliti berkisar 5 pertanyaan, yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry.

Untuk melakukan wawancara ini selain harus membawa instrumen sebagai pedoman, “pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti recorder, gambar, brosur, dan material yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.<sup>11</sup> Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah handphone, pulpen dan buku catatan.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan tentang ketersediaan koleksi kepada Kepala Perpustakaan. Ketika responden memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan, penulis mencatat jawaban tersebut, kemudian penulis akan melanjutkan ke pertanyaan lain.

---

<sup>10</sup> Rusdi pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (yogyakarta: Laharka Publisher, 2007), hal. 57

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2006), hal 138.

Agar Hasil wawancara dapat terekam dengan baik, penulis menyiapkan alat bantuan, seperti buku catatan dan handphone, dari hasil wawancara tersebut, penulis menarik jawaban atas pertanyaan yang telah penulis ajukan, hal ini akan menambah informasi yang penulis anggap penting.

- Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertentu yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ingin peneliti ketahui.<sup>12</sup> Menurut peneliti angket adalah lembaran yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang kemudian disebarkan kepada responden dengan tujuan memperoleh informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai pilihan jawaban, responden hanya memilih jawaban yang sesuai. Angket tersebut diberikan kepada mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry dari berbagai fakultas dan jurusan yang berkunjung ke Perpustakaan Program Pasca Sarjana yang berjumlah 50 Orang.

Dalam penelitian ini, angket di buat dengan pendekatan skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat

---

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo,1986), hal. 83.

berupa kata-kata sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setiap jawaban diberi skor: Sangat setuju diberi skor nilai 5, setuju diberi skor nilai 4, kurang setuju diberi skor nilai 3, tidak setuju diberi skor nilai 2 dan sangat tidak setuju diberi skor nilai 1.

- Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen baik secara tertulis maupun elektronik.<sup>13</sup>Di sini penulis memperoleh dokumentasi berupa data-data ketersediaan koleksi dan daftar kunjungan mahasiswa S1 ke perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

Hasil perolehan data dari instrumen angket akan diuji dengan validitas dan reliabilitas.

### **1. Validitas**

Validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun di lakukan berkali-kali dan di mana-mana. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan

---

<sup>13</sup> Nana Syaunah dan Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rusdakarya, 1997), hal. 221.

peneliti. Untuk mencapai tingkat validitas instrumen penelitian, maka alat ukur yang di pakai dalam instrument juga harus memiliki tingkat validitas yang baik.<sup>14</sup>

Dikatakan valid apabila hasil item antara variabel x dan variabel y memiliki nilai jumlah yang besar (*r<sub>hitung</sub>*) dibandingkan dengan jumlah *r<sub>tabel</sub>*. Pengujian validitas menggunakan teknik Korelasi *Product Moment*. Dalam uji ini, setiap item akan di uji relasinya dengan skor total variabel yang di maksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan di uji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Adapun rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang dicari
- N = jumlah individu dalam sampel
- XY = Jumlah hasil perkalian antara skor variabel X dan Y
- X = Jumlah seluruh skor variabel X
- Y = Jumlah seluruh skor variabel Y<sup>15</sup>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat di percaya atau dapat di andalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap

<sup>14</sup> Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. (Jakarta: Kencana,2005), hal. 107-108.

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 206.

atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.<sup>16</sup> Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliable atau dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisa dalam penelitian digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai keadaan variabel. Sebagaimana kita ketahui variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua yaitu: Motivasi kunjungan dan ketersediaan koleksi.

Adapun tahapan-tahapan analisis data yang penulis lakukan sebagai berikut:

#### **1. Editing**

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatataan di lapangan dan bersifat koreksi.<sup>17</sup> Adapun pengolahan data angket pada fase editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden. Aspek-aspek yang diperiksa antara lain kelengkapan responden dalam

---

<sup>16</sup> Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 130.

<sup>17</sup> Burhan bungin, *metodologi penelitian,,,,,,*, hal. 174

mengisis setiap pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

## 2. Coding

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis<sup>18</sup>. Adapun pengolahan data angket yang penulis lakukan pada fase coding adalah memberikan kode dalam bentuk skor untuk tiap jawaban dengan menggunakan pedoman skala likert.

## 3. Tabulasi

“Menurut Burhan Bungin, tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Hasil tabulasi data ini dapatm enjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya.<sup>19</sup> Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket apada fase tabulating adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori dan disajikan dalam bentuk tabel.

---

<sup>18</sup> *Ibid,,,*

<sup>19</sup> *Ibid,,,*

4. Menghitung korelasi antara variabel X dan variabel Y melalui analisis korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Adapun rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang dicari

N = Jumlah individu dalam sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor variabel X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor variabel Y<sup>20</sup>

#### 5. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis di lakukan untuk membuktikan apa yang menjadi anggapan penulis yaitu ada hubungan atau tidaknya kedua variabel yang diteliti dan juga untuk mengetahui apakah ada hipotesis yang dapat diterima atau ditolak. Dikatakan hipotesis diterima apabila hasil nilai hipotesis  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , sedangkan dikatakan hipotesis di tolak apabila nilai hasil  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$ . Adapun pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

<sup>20</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik* ,,,,, hal. 206.

Keterangan :

- t : Harga statistik  
r : Koefisien korelasi  
n : Jumlah sampel<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian*,,,,,. hal. 184.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry**

##### **1. Sejarah Singkat Perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry**

Perpustakaan Program Pasca Sarjana bernaung dibawah lembaga Induk UIN Ar-Raniry, dan didirikan dengan maksud mengadakan, mengelola dan menyediakan informasi kepada mahasiswa S2, S3 dan dosen Program Pasca Sarjana. Informasi yang disediakan di sesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen Pasca Sarjana. Kosentrasi informasi koleksi perpustakaan pada disiplin ilmu keislaman dan ditambah dengan disiplin ilmu umum sebagai koleksi pendukung dalam pengayaan keilmuan.

Perpustakaan Program Pasca sarjana UIN Ar-Raniry didirikan pada tahun 1996 dan bukan Perpustakaan khusus. Berdirinya perpustakaan ini merupakan gagasan dan inisiatif dari almarhum Prof. Dr. H. Safwan Idris, MA dan Dr. H. Muslim Ibrahim, MA. Drs. Zulkarnain Idham (pustakawan UIN Ar-Raniry) ditunjuk sebagai kepala Perpustakaan Program Pasca Sarjana hingga awal tahun 2009, kemudian Perpustakaan Program Pasca Sarjana dipimpin oleh Abdul Manar S,Ag, S.IP, M.Hum (pustakawan UIN Ar-Raniry terhitung dari awal 2009 sampai 2011), lalu Perpustakaan Pasca Sarjana dipimpin oleh Muslina M.Ag, M.Lis dan kemudian dipimpin oleh Nazaruddin Musa M.LIS, dan saat ini Perpustakaan Pasca sarjana dipimpin oleh Suherman S. Ag, SIP, M.Ec.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Profil Perpustakaan Program Pasca sarjana UIN Ar-Raniry

## 2. Visi dan Misi Perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry

Visi dari perpustakaan Program Pasca Sarjana adalah menjadikan Perpustakaan Program Pasca sarjana UIN Ar-Raniry sebagai *information center* Bidang Kajian Islam berbasis Teknologi Informasi.

Sedangkan Misi dari Perpustakaan Program Pasca Sarjana adalah:

- 1) Menyediakan informasi bidang kajian Islam kepada pengguna dalam bentuk *Printed Materials* dan *Non-Printed Materials*
- 2) Melestarikan Koleksi *Local Content* Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry
- 3) Menciptakan Layanan Prima kepada pengguna
- 4) Menciptakan Perpustakaan yang “BERIMAN” (Bersih Indah dan Nyaman)
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas perpustakaan, memperkuat Koleksi Inti dan Koleksi Pendukung perpustakaan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Visi Misi Perpustakaan Program Pasca sarjana UIN Ar-Raniry

### 3. Koleksi Perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry

Koleksi Perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada tabel berikut ini yaitu:

**Tabel 4.1**

**Data Keadaan Referensi/Bahan Pustaka Perpustakaan PPS**

No	Bidang Study	klasifikasi	Bhs. indonesia		Bhs. Arab		Bhs. Inggris		Lain -lain		Jumlah	
			Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks
<b>1.</b>	<b>Karya Referensi</b>		261	1,295	1	1	23	51	-	-	285	1,347
<b>2.</b>	<b>Agama Islam</b>								-	-		
	Islam Umum	2x0	268	1,145	21	32	99	198	-	-	388	1,375
a.	Al-Qur'an/ Tafsir	2x1	377	1,945	403	684	27	92	-	-	807	2,718
b.	Al- Hadits	2x2	166	1,145	596	877	7	19	-	-	769	1,441
c.	Aqidah	2x3	181	794	78	102	34	82	-	-	293	978
d.	Fiqih	2x4	683	2,931	641	1,035	99	236	-	-	1,423	4,202
e.	Tasawuf	2x5	226	922	52	67	22	54	-	-	300	1,043
f.	Sosiologi Islam	2x6	338	1,478	27	38	90	144	-	-	455	1,660
g.	Dakwah/ Kegiatan Islam	2x7	508	2,525	77	174	48	145	-	-	633	2,844
h.	Aliran& Sekte	2x8	24	82	9	9	5	7	-	-	38	98
i.	Sejarah / Biografi Islam	2x9	302	1,395	136	206	72	132	-	-	510	1,733
<b>3.</b>	<b>Karya Umum</b>								-	-	-	-
<b>a.</b>	Karya Umum	000	147	399	2	2	112	148	-	-	288	549
<b>b.</b>	Filsafat	100	161	534	7	13	57	91	-	-	255	647
<b>c.</b>	Ilmu–ilmu Agama	200	145	489	10	22	130	209	-	-	285	720
<b>d.</b>	Ilmu–ilmu Sosial	300	924	3,140	18	43	136	196	-	-	1,078	3,379

e.	Ilmu–ilmu Bahasa	400	53	226	51	343	32	85	-	-	136	654
f.	Ilmu–ilmu Murni	500	54	241	-	-	11	56	-	-	65	297
g.	Ilmu–ilmu Terapan	600	111	521	-	-	5	13	-	-	116	534
h.	Kesenian / Olahraga	700	14	71	-	-	4	9	-	-	18	80
i.	Kesusasteraan	800	157	292	2	2	5	8	12	15	176	317
j.	Sejarah /Biografi	900	239	567	7	8	27	40	-	-	273	615
<b>4.</b>	<b>Karya ilmiah</b>											
a.	Jurnal		107	564	1	1	19	85	1	1	128	651
b.	Tesis		932	2,008	49	97	72	146	-	-	1,053	2,251
c.	Disertasi		87	112	1	1	7	8	-	-	95	121
d.	Majalah		87	282	-	-	1	1	-	-	88	283
	<b>Jumlah</b>		<b>6,318</b>	<b>23,214</b>	<b>2,188</b>	<b>3,756</b>	<b>1,121</b>	<b>2,204</b>	<b>13</b>	<b>16</b>	<b>9,640</b>	<b>29,190</b>

Sumber: data keadaan referensi/bahan pustakan Perpustakaan PPS tahun 2015

#### 4. Data Kunjungan Perpustakaan

Jumlah pengunjung mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry di Perpustakaan

Program Pasca sarjana dapat dilihat dari tabel berikut ini yaitu:

**Tabel 4.2**

#### **Daftar Kunjungan Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry ke Perpustakaan Program Pasca Sarjana periode bulan Mei S.D Desember 2015**

Bulan	Jumlah pada tahun 2015
Mei	153
Juni	55
Juli	21
Agustus	50
September	42
Oktober	154
November	220
Desember	147

Sumber : Data kunjungan Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry

Berdasarkan hasil data daftar kunjungan tersebut dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung setiap bulannya mengalami kenaikan maupun penurunan, namun Perpustakaan Program Pasca Sarjana setiap harinya dikunjungi oleh mahasiswa S1 dari berbagai fakultas dan jurusan yang ada di UIN Ar-Raniry. Mahasiswa yang banyak menggunakan Perpustakaan Pasca sarjana adalah Mahasiswa S1 dari fakultas Tarbiyah dan fakultas Dakwah. Pengunjung memiliki tujuan tersendiri dalam mengunjungi perpustakaan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Hasil uji validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas dari variabel motivasi kunjungan dan ketersediaan koleksi yang terdiri dari 10 pertanyaan secara keseluruhan. Pengujian validitas instrument pada penelitian ini yaitu dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap item pernyataan dengan skor total menggunakan program SPSS versi 16.

Berdasarkan banyaknya responden yaitu  $N= 50$ , maka nilai  $r_{tabel} = 0,273$  pada taraf Signifikan 5% (konsultasi nilai  $r_{tabel}$ ).<sup>3</sup> Berikut ini hasil pengujian validitas untuk sampel 50 orang.

---

<sup>3</sup> Diakses melalui <http://junaidichaniago.wordpress.com>

**Tabel 4.3**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas**

No. soal	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Motivasi kunjungan	0.682	>0.273	Item soal valid
2		0.624	>0.273	Item soal valid
3		0.725	>0.273	Item soal valid
4		0.731	>0.273	Item soal valid
5		0.774	>0.273	Item soal valid
6	Ketersediaan koleksi	0.839	>0.273	Item soal valid
7		0.825	>0.273	Item soal valid
8		0.679	>0.273	Item soal valid
9		0.818	>0.273	Item soal valid
10		0.727	>0.273	Item soal valid

Data diolah pada tahun 2016

Dari hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa pengujian validitas 10 item, memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  0.273 sehingga item angket tersebut dinyatakan valid dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian ini juga dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.

**Tabel 4.4****Hasil Uji Reliabilitas untuk masing-masing variabel**

No.	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1.	Variabel motivasi kunjungan (X)	0,723	Reliabel
2.	Variabel ketersediaan koleksi (Y)	0,834	Reliabel

Berdasarkan analisis reliabilitas, dapat diketahui bahwa alpha cronbach untuk masing –masing variabel yaitu motivasi kunjungan (x) diperoleh nilai alpha sebesar 0,723, sedangkan variabel ketersediaan koleksi (y) sebesar 0,834 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian reliabilitas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  pada jumlah sampel 50 orang adalah 0.273 pada taraf signifikansi 5% hal ini menyatakan nilai alpha reliabel. Hasil reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

**2. Tabulasi hasil kusioner/angket**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai motivasi kunjungan terhadap ketersediaan koleksi angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Hasil penelitian ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**

**Analisis korelasi antara variabel X (Motivasi Kunjungan ) dan variabel Y  
(Ketersediaan Koleksi)**

SAMPEL	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	23	20	460	529	400
2	25	23	575	625	529
3	19	19	361	361	361

<b>SAMPEL</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
4	17	19	323	289	361
5	17	19	323	289	361
6	25	25	625	625	625
7	23	24	552	529	576
8	23	24	552	529	576
9	21	22	462	441	484
10	16	19	304	256	361
11	18	21	378	324	441
12	21	20	420	441	400
13	20	20	400	400	400
14	25	25	625	625	625
15	24	24	576	576	576
16	14	13	182	196	169
17	20	20	400	400	400
18	19	18	342	361	324
19	22	24	528	484	576
20	18	18	324	324	324
21	21	20	420	441	400
22	16	16	256	256	256
23	18	17	306	324	289
24	15	18	270	225	324
25	21	21	441	441	441
26	16	19	304	256	361
27	20	22	440	400	484
28	21	19	399	441	361
29	22	15	330	484	225
30	23	21	483	529	441
31	21	23	483	441	529
32	20	20	400	400	400
33	18	19	342	324	361
34	17	20	340	289	400
35	21	20	420	441	400
36	20	23	460	400	529
37	22	22	484	484	484
38	22	21	462	484	441
39	22	21	462	482	441
40	19	20	380	361	400
41	17	18	306	289	324
42	20	18	360	400	324
43	17	18	306	289	324

SAMPEL	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
44	16	16	256	256	256
45	18	18	324	324	324
46	19	20	380	361	400
47	20	20	400	400	400
48	25	25	625	625	625
49	14	16	224	196	256
50	10	20	200	100	400
<b>Total</b>	<b>X =981</b>	<b>Y= 1003</b>	<b>XY= 19975</b>	<b>X<sup>2</sup>=19747</b>	<b>Y<sup>2</sup>20469</b>

Data diolah tahun 2016

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat dilihat nilai dari variabel X dan variabel Y berbeda-beda. Selanjutnya untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*

sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]} \\
 &= \frac{50 \times 19975 - 981 (1003)}{[50 \times 19747 - (981)^2][50 \times 20469 - (1003)^2]} \\
 &= \frac{998750 - 983943}{[987350 - 962361][1023450 - 1006009]} \\
 &= \frac{14807}{\sqrt{24989 \times 17441}} \\
 &= \frac{14807}{\sqrt{435833149}} \\
 &= \frac{14807}{20876} \\
 &= 0,709
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara hubungan motivasi kunjungan Mahasiswa SI UIN Ar-Raniry ke Perpustakaan

Program Pasca Sarjana sebesar 0,709. Dalam memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *Product Moment* pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut<sup>4</sup>

**Tabel 4.6**  
**Interpretasi Indeks Korelasi**

INTERVAL KOEFSIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat. <sup>5</sup>

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,709. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat. Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0,709 antara motivasi kunjungan dengan ketersediaan koleksi.

### **C. Pembuktian hipotesis**

Setelah diperoleh nilai korelasi dari variabel X dan variabel Y , langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data angket

---

<sup>4</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007) hal. 193.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2003) hal:184

diperoleh nilai korelasi antara variabel X dan Y adalah 0,709. Penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

Ha :Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kunjungan terhadap ketersediaan koleksi

Ho :Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kunjungan terhadap ketersediaan koleksi

Hipotesis tersebut kemudian penulis rumuskan dalam hipotesis statistik, yaitu:

Ho:  $\rho = 0$ , 0 berarti tidak ada hubungan.

Ha:  $\rho \neq 0$ , “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan,

$\rho$  = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.<sup>6</sup>

Nilai korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,709 yang berarti memiliki korelasi antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya penulis menentukan nilai t hitung untuk melakukan pengujian hipotesis berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,709\sqrt{50-2}}{1-(0,709)^2}$$

$$= \frac{0,709\sqrt{48}}{\sqrt{1-0,503}}$$

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 106.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,709 \times 6,92}{\sqrt{0,497}} \\
 &= \frac{4,906}{0,704} = 6,968
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,968, selanjutnya membandingkan besarnya  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan menghitung  $df = n-2$  terlebih dahulu. Adapun  $df = (50-2) = 48$ . Dengan memeriksa tabel nilai “t” ternyata bahwa  $df$  sebesar 48 diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 2,010. Ternyata  $t_{hitung}$  (yang besarnya = 6,968) adalah jauh lebih besar. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , maka *hipotesis alternatif* diterima, sedangkan *hipotesis nol* ditolak, Berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X (motivasi kunjungan) dengan variabel Y (ketersediaan koleksi).

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi kunjungan mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry ke Perpustakaan Pasca Sarjana ada kaitannya dengan ketersediaan koleksi. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,709 yang berarti korelasi motivasi kunjungan mahasiswa SI UIN Ar-Raniry ke Perpustakaan Program Pasca Sarjana terhadap ketersediaan koleksi hasil tergolong kuat. Artinya, motivasi Mahasiswa SI UIN Ar-Raniry berkunjung ke Perpustakaan Program pasca sarjana dimotivasi oleh ketersediaan koleksi yang mereka butuhkan.

Walaupun demikian Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suherman Kepala Perpustakaan Program Pasca Sarjana, pihak perpustakaan tidak

mengetahui subyek apa yang banyak diminati oleh mahasiswa S1 tersebut, karena mereka tidak pernah melakukan penelitian mengapa mahasiswa S1 banyak mengunjungi perpustakaan program pasca sarjana dan subyek apa yang mereka cari. Di dalam buku tamu pun mahasiswa S1 tersebut kebanyakan tidak mencantumkan subyek apa yang mereka cari di perpustakaan Pasca Sarjana.<sup>7</sup>

Walaupun demikian, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang staf perpustakaan pada layanan sirkulasi, bahwa subyek yang diminati oleh mahasiswa S1 yaitu koleksi Fiqih dan Bahasa Arab.<sup>8</sup> Berdasarkan data koleksi perpustakaan Pasca Sarjana jumlah koleksi perpustakaan ini pada tahun 2009 sampai 2013 sebanyak 9057 koleksi, seperti bidang ilmu Fiqih sebanyak 1.423 judul dan 4,202 eksamplar dan bidang ilmu Bahasa Arab sebanyak 51 judul dan 343 eksamplar.

Kepala perpustakaan Pasca Sarjana berpendapat bahwa, motivasi Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry ke Perpustakaan Program Pasca Sarjana mungkin buku yang mereka cari tidak tersedia di Perpustakaan Induk atau di Perpustakaan Fakultas dan bisa jadi kehabisan stok buku di Perpustakaan Induk dan Perpustakaan Fakultas, kemudian koleksi Perpustakaan Induk juga sama dengan

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Suherman S.Ag, SIP, M.Ec, Kepala Perpustakaan Program Pasca Sarjana, 27 Januari 2016, pukul 12.00WIB

<sup>8</sup> Hasil WaWawancara dengan Wahyunita Hanum, Staf Perpustakaan pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan Pasca Sarjana, 16 Febuari 2016, pukul 12.00 WIB.

koleksi Perpustakaan Program Pasca Sarjana. Oleh karena itu, mungkin ini yang menjadi motivasi Mahasiswa S1 ke perpustakaan Program Pasca Sarjana.<sup>9</sup>

Dengan demikian, walaupun koleksi perpustakaan Pasca Sarjana dikhususkan untuk mahasiswa S2 dan S3, tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa S1 untuk memanfaatkan koleksi di perpustakaan ini khususnya bidang Ilmu Fiqih dan Bahasa Arab.

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Suherman S.Ag, SIP, M.Ec, Kepala Perpustakaan Program Pasca Sarjana, 27 Januari 2016, pukul 12.00WIB

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data penelitian Hubungan antara Motivasi Kunjungan Mahasiswa Strata Satu (S1) UIN Ar-Raniry dengan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry dapat disimpulkan bahwa:

Hubungan antara motivasi kunjungan mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry dengan ketersediaan koleksi di perpustakaan Pasca Sarjana ada hubungannya, hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,709 yang berarti motivasi kunjungan terhadap ketersediaan koleksi terdapat korelasi yang kuat dan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,968 > t_{tabel}$  2,010, sehingga *hipotesis alternatif* yang menyatakan “terdapat hubungan antara motivasi kunjungan terhadap ketersediaan koleksi” diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, penulis menggunakan saran untuk dijadikan bahan pemikiran atau pertimbangan untuk kemajuan perpustakaan di masa mendatang. Adapun saran yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi pihak Perpustakaan, sebaiknya membuat kebijakan baru agar mahasiswa S1 juga bisa menjadi anggota perpustakaan Pasca sarjana.
2. Bagi pihak Perpustakaan, sebaiknya memperhatikan kebutuhan pengguna untuk kemajuan Perpustakaan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1986
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007
- Ade Kohar, Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2005
- A. Julianti, *Evaluasi dan Tujuan Ketersediaan Koleksi*, (online), diakses melalui situs [www. repository.usu.ac.id](http://www.repository.usu.ac.id). tanggal 12 Januari 2015
- A.Dinar Amalia, *Teori Motivasi*, (online), diakses melalui situs [www. Eprints. Uny.ac.id](http://www. Eprints. Uny.ac.id). tanggal 21 Januri 2015.
- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005
- Devy Fransisca, *Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum*, (online), diakses melalui situs [www. Repository. Unair.ac.id](http://www. Repository. Unair.ac.id), tgl 28 Mei 2015
- Data Kunjungan Perpustakaan Program Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry tanggal 29 Mei 2015.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- \_\_\_\_\_, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Dokumentasi Profil Perpustakaan Program Pasca sarjana UIN Ar-Raniry
- Dokumentasi Visi Misi Perpustakaan Program Pasca sarjana UIN Ar-Raniry
- Diakses melalui <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 101
- Evan Edwards. *Developing Library and Information Center Collection*, Wetsport: Library Unlimited, 2005

- Farida, *Hubungan Kualitas Layanan dengan Kebutuhan Pengguna*, (online), di akses melalui situs, [www. repositori. Uinjkt. ac.id](http://www.repositori.uinjkt.ac.id), tgl 15 November 2015 .
- H. Muliadi, *Pengertian dan Konsep Motivasi*, (online), diakses melalui situs, [www. repositori.Usu.ac.id](http://www.repositori.usu.ac.id), tgl 21 Januari 2015
- Hamzah B. Uno. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, terbitan berkala( surat kabar dan majalah).
- H. A. R. Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2013
- Linda L. Davidoff , *Psikologi Suatu Pengantar*,( ter. Mari Juniati), Jakarta: Erlangga,1991.
- Mochammad Asrukin, *Motivasi Mahasiswa Mengikuti Kuliah Jurusan Perpustakaan Universitas Terbuka*, (online), diakses melalui situs [www. Library. Um.ac.id](http://www.library.um.ac.id). tanggal 20 februari 2015
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya,1984)
- Muhammad Nazir, *Metode Penulisan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986)
- Nana Syaughih dan Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rusdakarya, 1997
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010
- R. Jayanti, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi terhadap Kebutuhan Pengguna*, (online), di akses melalui situs, [www. repositori. Usu.ac.id](http://www.repositori.usu.ac.id), tgl 15 November 2015
- Rozaini Nasution, *Teknik Sampling*, (online), dikases melalui situs, [www. Usu.ac.id](http://www.usu.ac.id). tanggal 23 Januari 2015
- Rusdi pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (yogyakarta: Laharka Publisher, 2007),
- Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1984
- Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* Jakarta: Yayasan Obsor Indonesia, 2006
- Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R &D*,(Bandung: Alfabeta, 2013)
- \_\_\_\_\_, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2012

- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Politik*. Jakarta : Rineka cipta, 2010
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.3, Cet.2 Jakarta:Balai Pustaka, 2002.
- Tim IAIN Ar-Raniry, *Panduan Karya Tulis Ilmiah: Skripsi, Thesis, Desertasi*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004.
- Wawancara dengan Bapak Suherman S.Ag, S.IP, M.Ec Kepala Perpustakaan Program Pasca Sarjana, 27 Januari 2016
- wawancara dengan Wahyunita Hanum S.IP, Staff Perpustakaan pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan Pasca Sarjana, 16 Febuari 2016, pukul 12.00 WIB
- YH Nst, *Ketersediaan Koleksi*, (online), diakses melalui situs [www. repository.usu. ac.id](http://www.repository.usu.ac.id). tanggal 18 April 2016

## ANGKET PENELITIAN

### ANALISIS MOTIVASI KUNJUNGAN MAHASISWA SI UIN AR-RANIRY KE PERPUSTAKAAN PASCA SARJANA DAN KAITANNYA TERHADAP KETERSEDIAAN KOLEKSI

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

Fak :

Jurusan :

#### II. PETUNJUK

Berilah tanda check list ( ) pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kategori : Sangat setuju (SS)
2. Kategori : Setuju (S)
3. Kategori : Kurang Setuju (KS)
4. Kategori : Tidak setuju (TS)
5. Kategori : Sangat tidak setuju (STS)

Pernyataan Variabel X ( motivasi kunjungan)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Anda termotivasi berkunjung ke Perpustakaan karena ingin menambah pengetahuan					
2	Anda termotivasi berkunjung ke Perpustakaan karena ingin mencari informasi					
3	Anda termotivasi berkunjung ke Perpustakaan Pasca Sarjana karena ingin menyelesaikan tugas					
4	Anda termotivasi berkunjung ke Perpustakaan Pasca Sarjana karena fasilitas dan peralatan fisik (rak, meja, kursi, mesin foto copy dsb) cukup memadai					
5	Anda merasa nyaman di Perpustakaan karena petugas perpustakaan ramah ketika melayani anda					

Pernyataan Variabel Y (ketersediaan koleksi)

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
6	Koleksi perpustakaan Pasca Sarjana relevan dengan kebutuhan anda					
7	Koleksi Perpustakaan Pasca Sarjana dapat membantu anda dalam menambah ilmu pengetahuan					
8	Koleksi Perpustakaan Pasca Sarjana up to date/terbaru					
9	Koleksi Perpustakaan Pasca Sarjana membantu anda dalam penyelesaian tugas kuliah					
10	Koleksi Perpustakaan Pasca Sarjana berkaitan dengan program pendidikan anda					

### Pedoman wawancara untuk kepala perpustakaan

1. Subjek apa yang banyak diminati oleh mahasiswa SI UIN Ar-Raniry ke Perpustakaan Pasca Sarjana?
2. Menurut Bapak, apa yang menjadi motivasi Mahasiswa SI UIN Ar-Raniry ke Perpustakaan Pasca Sarjana?
3. Bagaimana ketersediaan koleksi untuk Mahasiswa SI di Perpustakaan Pasca Sarjana?

## Jawaban Responden Variabel X dan Variabel Y

No. Responden	Variabel X (motivasi kunjungan)					Skor Total
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	4	4	23
2	5	5	5	5	5	25
3	5	4	5	4	1	19
4	4	4	4	4	1	17
5	4	4	4	4	1	17
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	4	4	23
8	5	5	4	4	5	23
9	5	4	5	3	4	21
10	3	4	5	3	1	16
11	3	5	5	4	1	18
12	5	4	4	3	5	21
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	5	4	5	5	5	24
16	4	4	2	2	2	14
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	4	3	2	19
19	5	5	5	4	3	22
20	5	5	4	3	1	18
21	4	4	4	5	4	21
22	4	4	2	3	3	16
23	4	4	3	3	4	18
24	4	3	3	3	2	15
25	5	5	4	4	3	21
26	5	5	4	1	1	16
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	5	4	4	21
29	5	4	4	5	4	22
30	5	5	5	4	4	23
31	5	4	5	3	4	21
32	5	4	4	4	3	20
33	5	4	4	4	1	18
34	4	4	4	4	1	17
35	5	4	4	4	4	21
36	4	3	5	5	3	20
37	4	5	5	4	4	22

38	5	5	4	4	4	22
39	5	5	4	4	4	22
40	4	4	4	4	3	19
41	4	4	4	4	1	17
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	1	17
44	4	4	4	2	2	16
45	4	4	4	3	3	18
46	5	4	4	3	3	19
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	5	5	25
49	4	4	2	2	2	14
50	2	2	2	2	2	10
Jumlah						981

No. Responden	Variabel Y (ketersediaan koleksi)					Skor total
	Butiran Soal					
	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	5	4	4	5	23
3	3	5	2	5	4	19
4	3	4	4	4	4	19
5	3	4	4	4	4	19
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	4	5	5	24
8	5	5	4	5	5	24
9	4	5	3	5	5	22
10	4	4	4	4	3	19
11	4	5	4	5	3	21
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	4	5	5	24
16	2	2	3	3	3	13
17	4	4	4	4	4	20
18	3	4	3	4	4	18
19	5	5	4	5	5	24
20	3	4	3	4	4	18
21	4	4	4	4	4	20
22	2	4	3	3	4	16
23	3	4	3	3	4	17

24	3	4	3	4	4	18
25	4	4	3	5	5	21
26	4	4	3	4	4	19
27	4	4	4	5	5	22
28	3	4	3	4	5	19
29	3	3	3	3	3	15
30	4	4	4	5	4	21
31	4	5	4	5	5	23
32	3	4	4	4	5	20
33	3	4	4	4	4	19
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	3	4	5	20
36	4	5	4	5	5	23
37	4	4	5	5	4	22
38	5	4	4	4	4	21
39	4	5	4	4	4	21
40	4	4	4	4	4	20
41	3	4	3	4	4	18
42	3	4	4	3	4	18
43	3	4	3	4	4	18
44	3	3	3	4	3	16
45	3	4	3	4	4	18
46	5	4	3	5	3	20
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	5	5	25
49	4	4	3	3	2	16
50	4	4	4	4	4	20
Jumlah						1003

Lampiran uji reabilitas  
Variabel X

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	5

Variabel Y

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	5

Uji Validitas Variabel X (motivasi kunjungan)

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001	Pearson Correlation	1	.601**	.403**	.264	.398**	.682**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.064	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00002	Pearson Correlation	.601**	1	.471**	.237	.253	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.098	.076	.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00003	Pearson Correlation	.403**	.471**	1	.568**	.288*	.725**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001		.000	.042	.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00004	Pearson Correlation	.264	.237	.568**	1	.454**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.064	.098	.000		.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00005	Pearson Correlation	.398**	.253	.288*	.454**	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	.004	.076	.042	.001		.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00006	Pearson Correlation	.682**	.624**	.725**	.731**	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Y (ketersediaan koleksi)

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001	Pearson Correlation	1	.625**	.573**	.631**	.377**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.007	.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00002	Pearson Correlation	.625**	1	.371**	.665**	.588**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00003	Pearson Correlation	.573**	.371**	1	.363**	.333*	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008		.010	.018	.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00004	Pearson Correlation	.631**	.665**	.363**	1	.543**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00005	Pearson Correlation	.377**	.588**	.333*	.543**	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.018	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
VAR00006	Pearson Correlation	.839**	.825**	.679**	.818**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Nurfajri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar/ 1 Juni 1991
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status Perkawinan : Belum kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Miruk Lamreudeup, Kec.Baitussalam,  
Aceh Besar
9. Nama Orang tua
  - a. Ayah : Jailani Ismail
  - b. Ibu : Cut Mariana
  - c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - d. Alamat : Desa Miruk Lamreudep, Kec. Baitussalam,  
Aceh Besar
10. Jenjang Pendidikan
  - a. MIN Miruk Taman : Berijazah Tahun 2004
  - b. MTSN Tungkop : Berijazah Tahun 2007
  - c. MAN Darussalam : Berijazah Tahun 2010
  - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Adab Jurusan Ilmu perpustakaan  
UIN Ar-Raniry masuk Tahun 2010 s/d  
2016

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh,

Nurfajri